

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan pada Perusahaan X, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peranan pengendalian internal pada Perusahaan X sudah memadai dalam menunjang pengelolaan persediaan bahan baku. Hal tersebut dapat terlihat dari:
 - a. Adanya prosedur pengendalian yang jelas mengenai segala aktivitas yang berhubungan dengan persediaan bahan baku mulai dari proses pengadaan pembelian bahan baku sampai dengan proses pengeluaran bahan baku dari bagian penyimpanan. Dengan adanya prosedur yang jelas yang dilakukan terhadap pengelolaan persediaan bahan baku maka pengendalian yang dilaksanakan sudah cukup memadai.
 - b. Digunakannya sistem pencatatan dan penilaian yang jelas terhadap persediaan bahan baku, yaitu dengan digunakannya sistem pencatatan menggunakan metode perpetual sedangkan untuk menilai persediaan bahan baku menggunakan metode *FIFO (First In First Out)*
- 2) Dengan pengendalian internal yang memadai yang telah dilakukan oleh perusahaan, maka pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Perusahaan X sudah mencapai efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari:

- a. Adanya pencatatan terhadap persediaan dengan menggunakan metode perpetual yaitu pencatatan yang dilakukan oleh bagian penyimpanan untuk setiap transaksi baik itu untuk pengeluaran barang ataupun barang yang masuk.
- b. Dilakukannya opname stok secara rutin terhadap persediaan bahan baku yang ada di bagian penyimpanan, sehingga dapat di lihat apakah quantity akhir yang ada stok sama dengan quantity secara fisik.
- c. Adanya tempat penyimpanan yang memadai untuk melakukan penyimpanan terhadap persediaan bahan baku.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian mengenai peranan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dalam menunjang efektivitas pengelolaan bahan baku pada Perusahaan X, ditemukan beberapa kekurangan dan telah disusun saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak dalam perusahaan sebagai berikut:

- Diperlukannya pengkomunikasian pengendalian yang lebih jelas kepada para karyawan agar karyawan dapat lebih mudah mengerti dan lebih mudah dalam melaksanakannya.
- Diharapkan pemilik dapat menambah jumlah karyawannya, sehingga tidak terjadi perangkapan tugas dan tanggung jawab.
- Pemilik mengkomunikasikan anggaran pembelian yang telah disusun dengan semua bagian yang ada dalam perusahaan, sehingga tidak terjadi penyimpangan

terhadap standar yang telah ditetapkan dan dapat sesuai dengan rencana dan strategi pencapaian anggaran (target) pembelian yang telah disusun.

- Diperlukan adanya peningkatan atas pengendalian persediaan dan tindakan koreksi yang dilakukan secara lebih intensif untuk menghindari terjadinya penyimpangan yang mungkin terjadi.
- Selain bertugas untuk melakukan penyimpanan dan pengeluaran persediaan bahan baku, bagian penyimpanan juga bertugas untuk menerima bahan baku yang datang. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kecurangan dalam melakukan penghitungan barang masuk. Sebaiknya pihak yang menerima barang dipisahkan agar pengendalian terhadap pengelolaan persediaan bahan baku dapat lebih maksimum.
- Untuk menjaga keamanan atas barang-barang atau memperkecil pencurian yang dilakukan oleh pihak ekstern, sebaiknya perusahaan memasang alat pengaman berupa kamera pengintai. Selain itu dengan dipasangnya kamera pengintai ini diharapkan agar karyawan dapat lebih tertib dalam bekerja terutama jika pemilik sedang tidak berada di dalam perusahaan.
- Perputaran posisi karyawan, diharapkan dapat membantu mengurangi kecurangan atau penyimpangan yang terjadi. Selain itu juga, perputaran tugas ini dapat meningkatkan keterampilan karyawan tidak hanya pada satu bidang saja.